

Investment Monthly

Posisi defensif saat fokus berubah menjadi pertumbuhan yang melambat

Oktober 2022



Poin Penting

- ◆ Laju kenaikan suku bunga harus berlanjut kecuali biaya sewa dan upah menunjukkan tanda-tanda pelonggaran. Bank sentral melihat pertumbuhan yang lebih lambat sebagai prasyarat untuk mengalahkan inflasi. Tetap terdiversifikasi dengan alokasi untuk obligasi berkualitas tinggi, dan perusahaan berkualitas dengan kekuatan margin yang kuat, beban utang yang dapat dikelola, dan pembayaran dividen untuk mengatasi volatilitas pasar jangka pendek.
- ◆ Penghasilan akan kembali fokus dengan penurunan lebih lanjut tetapi ekspektasi yang lebih realistis. Ketahanan relatif ekonomi AS mendukung pandangan bullish kami pada ekuitas AS dan USD. Kami lebih memilih surat utang dengan suku bunga mengambang, obligasi suku bunga tetap jangka pendek, dan peringkat investasi daripada hasil tinggi karena pertumbuhan melambat, dan telah berubah lebih defensif dengan meningkatkan Utilitas AS.
- ◆ Pemotongan pajak baru yang signifikan di Inggris dan batas tagihan energi harus memberikan beberapa dukungan. Tetapi kenaikan inflasi dan suku bunga merugikan konsumen dan merupakan alasan utama pandangan resesi kami. Kami tetap netral pada eksportir besar Inggris, yang diuntungkan dari GBP yang lemah, tetapi mencari kualitas dalam ekuitas dan obligasi, lebih memilih peringkat layak investasi.



Willem Sels
Global Chief Investment Officer,
HSBC Global Private Banking and
Wealth



Lucia Ku
Head of Wealth Insights
HSBC Wealth and Personal
Banking

Kelas Aset	Pandangan 6 Bulan	Ulasan
Ekuitas Global	▶	Kami memperkirakan pertumbuhan pendapatan menurun tetapi tetap positif. Dengan rasio harga/penghasilan yang sudah turun banyak, ada beberapa dukungan di sekitar level saat ini. Kami fokus pada perusahaan berkualitas di seluruh sektor dan geografi.
Obligasi Korporasi	▼	Meskipun hasil telah didukung, kami melihat peluang yang lebih baik untuk pengembalian di tempat lain.
Peringkat Investasi Obligasi Korporasi	▲	Obligasi peringkat investasi global harus lebih tangguh daripada imbal hasil tinggi karena selera risiko ditantang dan menawarkan hasil yang baik dari imbal hasil obligasi negara berkembang di pasar. Kami fokus pada jatuh tempo pendek-menengah.
Tingkat Imbah Hasil Tinggi Obligasi Korporasi	▶	Kami lebih menyukai peringkat investasi daripada hasil yang tinggi karena kekhawatiran atas pelebaran imbah hasil di tengah pertumbuhan yang melambat.
Emas	▶	Meskipun inflasi tinggi dan volatilitas pasar, kami tidak memperkirakan banyak kenaikan karena kenaikan suku bunga dan USD yang kuat.

▲ "Overweight" menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
▼ "Underweight" menyiratkan pandangan negatif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
▶ "Netral" tidak menyiratkan pandangan negative atau positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
Lambang: ▶ Pandangan pada aset kelas tersebut telah ditingkatkan; ▼ Pandangan pada aset kelas tersebut telah diturunkan.

Poin Pembicaraan

Setiap bulannya, kita membicarakan 3 masalah utama yang dihadapi oleh investor

1. Seberapa jauh kenaikan bank sentral?

- ◆ Biaya sewa dan upah menjaga inflasi inti tetap melekat di banyak pasar. Yang pertama cenderung memperlambat harga rumah selama 6-9 bulan sementara pasar tenaga kerja yang ketat menciptakan permintaan yang kuat untuk layanan. Kecuali mereka menunjukkan beberapa tanda pelonggaran, laju kenaikan suku bunga akan terus berlanjut.
- ◆ Kami sekarang mengharapkan Fed untuk mencapai puncak suku bunga dana federal pada 4,75%, dan Bank of England untuk mengambil suku bunga kebijakan menjadi 4,25% pada Februari 2023, sementara ECB kemungkinan akan menaikkan suku bunga deposito menjadi 3% (dengan kenaikan 0,75%) dalam pertemuan berikutnya). Bank sentral melihat pertumbuhan yang lebih lambat sebagai prasyarat untuk mengalahkan inflasi.
- ◆ Dengan latar belakang perlambatan pertumbuhan dan tingkat yang lebih tinggi, penting untuk tetap terdiversifikasi dengan alokasi untuk obligasi berkualitas tinggi, dan perusahaan berkualitas dengan kekuatan margin yang kuat dan pembayaran dividen untuk mengatasi volatilitas pasar jangka pendek.

2. Apa implikasi pasar dari kenaikan suku bunga?

- ◆ Valuasi pasar ekuitas menghadapi tekanan ke bawah yang lebih sedikit karena rasio harga / pendapatan telah turun. Penghasilan akan kembali fokus dengan penurunan lebih lanjut tetapi kabar baiknya adalah ekspektasi telah turun. Ketahanan ekonomi AS **mendukung penambahan porsi investasi kami pada ekuitas AS dan pandangan kami tentang kekuatan USD terhadap EUR dan GBP**. Sementara pemilihan paruh waktu AS mungkin merupakan kartu liar, ada peristiwa risiko yang lebih besar di Inggris dan Eropa.
- ◆ Untuk obligasi, **suku bunga berjalan** bisa menjadi alternatif untuk mendapatkan pengambilan hasil di tengah prospek suku bunga yang tidak pasti. Kami juga menyukai obligasi **suku bunga tetap jangka pendek** untuk membatasi sensitivitas terhadap pergerakan suku bunga, dan **lebih memilih peringkat investasi daripada hasil tinggi karena pertumbuhan melambat**.
- ◆ Kami menurunkan Diskresi Konsumen di AS dan secara global untuk mengurangi beban pada tekanan pendapatan yang dapat dibelanjakan, Komunikasi menjadi netral karena pendapatan iklan online yang lebih rendah, dan Teknologi Asia untuk mengurangi porsi investasi pada perlambatan permintaan global dan tekanan rantai pasokan di semikonduktor dan smartphone. Kami meningkatkan Utilitas AS ke netral untuk meningkatkan eksposur defensif kami.

3. Apa dampak dari rencana fiskal Inggris??

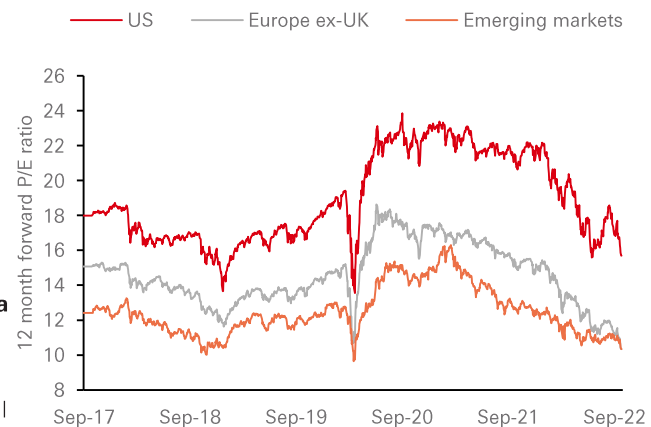
- ◆ “Anggaran kecil” Inggris telah menggerakkan pasar dengan cakupan yang lebih besar dari yang diperkirakan, termasuk pemotongan pajak yang signifikan untuk meningkatkan permintaan (misalnya pengurangan tarif pajak penghasilan dasar). Karena defisit pemerintah akan melebar secara substansial, imbal hasil obligasi (yaitu biaya pinjaman pemerintah) melonjak, menyebabkan Bank of England melakukan intervensi dengan membeli obligasi.
- ◆ Kami percaya pelonggaran fiskal akan memberikan bantuan kepada rumah tangga dan perusahaan tetapi inflasi dapat meningkat lebih lanjut, yang mengarah pada tekanan yang semakin besar pada kenaikan suku bunga lebih lanjut. Karena paket fiskal, kami sekarang memperkirakan resesi yang lebih ringan di Inggris pada Q4 hingga awal 2023.
- ◆ Dengan pengetatan yang lebih agresif dan GBP yang lebih lemah, **kami tetap menambah porsi investasi dengan durasi pendek hingga menengah** tetapi pandangan netral pada emas, hasil tinggi, dan ekuitas Inggris. Permintaan energi yang konstan mendukung pandangan bullish kami tentang Energi Eropa. Dalam portofolio USD, lindung nilai eksposur GBP pada posisi ekuitas atau obligasi masuk akal.

Grafik 1: Prakiraan pertumbuhan PDB kami saat ini

	Q3 '22	Q4 '22	Q1 '23	Q2 '23	2023 FY)
US	1.3%	1.0%	0.2%	0.2%	0.4%
UK	0.1%	-0.8%	-0.6%	0.1%	-0.2%
Eurozone	0.0%	-0.3%	-0.4%	0.0%	-0.2%
China (YoY)	3.9%	4.9%	4.6%	6.4%	5.2%

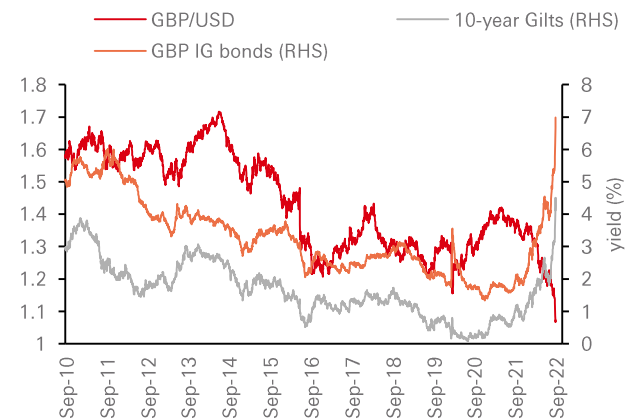
Sumber: HSBC Global Research, HSBC Global Private Banking pada 27 September, 2022. Proyeksi dapat berubah.

Grafik 2: Kelipatan penilaian pasar ekuitas telah turun secara material



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking pada 27 September 2022. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Grafik 3: GBP telah anjlok ke posisi terendah baru sementara imbal hasil obligasi melonjak



Sumber: HSBC Global Private Banking pada 27 September 2022. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Pandangan Kelas Aset

Pandangan terkini kami untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan 6 Bulan	Ulasan
Ekuitas Global		
Global	▶	Kami memperkirakan pertumbuhan pendapatan menurun tetapi tetap positif. Dengan rasio harga/penghasilan yang sudah turun banyak, ada beberapa dukungan di sekitar level saat ini. Kami fokus pada perusahaan berkualitas di seluruh sektor dan geografi.
Amerika Serikat	▲	Pertumbuhan melambat tetapi tetap tangguh karena pasar tenaga kerja yang ketat. Posisi pasar yang kuat dan karakter kualitas saham AS mendukung pandangan kelebihan berat badan kami, tetapi mereka tetap bergejolak saat kami melewati pemilihan paruh waktu.
Inggris	▶	Meskipun intervensi pemerintah untuk membatasi harga energi, inflasi yang tinggi dan biaya hidup terus membebani pertumbuhan ekonomi. Tetapi valuasi yang relatif murah dan eksposur yang tinggi terhadap sektor energi yang kuat menjamin sikap netral kami.
Zona Euro	▼	Biaya energi yang tinggi, perang Ukraina dan dampak pemotongan pasokan gas tetap menjadi tantangan utama. Situasinya mungkin memburuk menjelang musim dingin karena biaya hidup semakin ketat dengan meningkatnya inflasi. Resesi diperkirakan terjadi pada Q4.
Jepang	▶	JPY yang lemah memberi keuntungan bagi perusahaan tetapi prospeknya menjadi tidak pasti di tengah permintaan global yang lebih lambat dan kelanjutan dari beberapa gangguan rantai pasokan global. Intervensi JPY dapat menambah volatilitas pasar ekuitas.
Negara Berkembang (EM)	▶	Kekhawatiran atas pengetatan Fed, perlambatan pertumbuhan global, dan ketegangan geopolitik masih ada. Asia relatif tidak terlalu terpengaruh oleh pengetatan kebijakan sementara LatAm diuntungkan oleh valuasi dan prospek pertumbuhan Meksiko yang menarik.
EM EMEA	▼	Wilayah ini dipengaruhi oleh harga energi yang tinggi, pertumbuhan yang lemah di Eropa dan ketidakpastian prospek suku bunga.
EM LatAm	▲	Ekonomi Meksiko diuntungkan dari ekspor yang tangguh ke AS, dan kenaikan suku bunga mereka jauh lebih maju.
Ekuitas Asia ex Jepang		
Asia selain Jepang	▶↓	Kami menjadi lebih berhati-hati tentang sektor TI Asia dan memindahkan ekuitas Asia di luar Jepang ke sikap netral. Kami lebih memilih Hong Kong dan Thailand karena prospek pembukaan kembali yang positif dan penilaian yang tidak menuntut.
China	▶	Meskipun potensi pemulihan di Semester 2 didukung oleh stimulus kebijakan, kami pikir gangguan terkait COVID, tekanan pasar properti, dan ekspor yang melambat tetap menjadi hambatan.
India	▶	Kami netral terhadap ekuitas India karena valuasi yang melebar dan kekhawatiran inflasi, tetapi melihat peluang pertumbuhan struktural yang terkait dengan ekonomi digital India, transisi hijau, dan manufaktur cerdas.
Hong Kong	▲	Relaksasi pembatasan terkait COVID baru-baru ini merupakan langkah signifikan untuk menghidupkan kembali aktivitas ekonomi dan konsumsi. Tuan tanah ritel domestik, layanan keuangan, dan sektor penerbangan akan diuntungkan.
Singapura	▶	Kami mengharapkan pengetatan kebijakan moneter lebih lanjut pada bulan Oktober untuk mengatasi inflasi inti yang tinggi dan lengket. Tekanan inflasi yang meningkat dan prospek pertumbuhan ekonomi yang melambat menjamin sikap netral kami.
Korea Selatan	▶	Pertumbuhan akan melambat tahun ini dengan penurunan ekspor. Perekonomian terkait erat dengan sektor teknologi dan permintaan yang lemah akan semikonduktor akan memengaruhi arus masuk investasi.
Taiwan	▼	Risiko geopolitik di seluruh selat Taiwan dikombinasikan dengan prospek pendapatan yang memburuk untuk sektor semikonduktor, yang mendominasi indeks ekuitas Taiwan, menjamin pandangan kami yang terlalu rendah di pasar ekuitas lokal.
Obligasi Pemerintah		
Negara Maju (DM)	▼	Meskipun hasil telah didukung, kami melihat peluang yang lebih baik untuk pengembalian di tempat lain.
Amerika Serikat	▶	Sebagian besar kenaikan suku bunga Fed dan perlambatan pertumbuhan diperhitungkan, tetapi keuntungan bagi investor terbatas.
Inggris	▶	Dengan inflasi pada level tertinggi dalam 40 tahun, dan pinjaman pemerintah yang tinggi, volatilitas Gilt mungkin tetap tinggi.
Zona Euro	▼	Naiknya harga energi, barang dan jasa mendorong inflasi lebih tinggi, memaksa ECB untuk terus menaikkan suku bunga dan tingkat hasil absolut saat ini tetap tidak menarik.
Jepang	▼	Bank of Japan kemungkinan akan mempertahankan sikap kebijakan yang sangat akomodatif sampai inflasi mencapai target 2%. USD/JPY jatuh dari tertinggi setelah intervensi dari Kementerian Keuangan tetapi JPY tetap lemah.
Emerging Markets (Local currency)	▶	Peluang tertentu ada tetapi beberapa negara EM menaikkan suku bunga, sementara mata uang EM bisa melemah, mengganggu pengembalian.
Emerging Markets (Hard currency)	▶	Di tengah volatilitas Treasury yang lebih tinggi, kami masih menemukan hasil tetapi tetap selektif.
Obligasi Korporasi		
Peringkat Investasi Global	▲	Obligasi peringkat investasi global harus lebih tangguh daripada imbal hasil tinggi karena selera risiko ditantang dan menawarkan hasil yang baik dari imbal hasil obligasi negara berkembang di pasar. Kami fokus pada jatuh tempo pendek-menengah.
Peringkat Investas USD	▲	Kurva hasil datar tidak memberikan pengembalian yang cukup untuk memperpanjang durasi. Jangka pendek hingga menengah lebih disukai.
Peringkat Investasi Global EUR dan GBP	▲	Obligasi tingkat investasi Eropa dan Inggris menawarkan imbal hasil yang layak karena kenaikan dalam imbal hasil. Kami lebih memilih nama dengan kualitas lebih tinggi dan jatuh tempo pendek hingga menengah di tengah prospek pertumbuhan yang lambat.
Peringkat Investasi Asia	▲	Kami melihat peluang yang menarik di kredit Asia yang tetap relatif tangguh. Kami lebih memilih penerbit berkualitas di obligasi mata uang keras Indonesia, BUMN China dan bank China.
Tingkat Imbah Hasil Tinggi Global	▶	Kami lebih menyukai peringkat investasi daripada hasil yang tinggi karena kekhawatiran atas pelebaran imbal hasil di tengah pertumbuhan yang melambat.
Tingkat Imbah Hasil Tinggi AS	▶	Sementara perusahaan imbal hasil tinggi AS masih menikmati fundamental kredit yang kuat dan tingkat default yang rendah, pengetatan kondisi keuangan dan kenaikan suku bunga Fed yang lebih cepat menciptakan risiko penurunan.
Tingkat Imbah Hasil Tinggi EUR dan GBP	▶	Dengan risiko pengetatan yang lebih agresif dan EUR dan GBP lebih cenderung melemah, kami lebih memilih kredit tingkat investasi berkualitas lebih tinggi dan mempertahankan sikap netral pada hasil tinggi.
Tingkat Imbah Hasil Tinggi Asia	▶	Meskipun sebagian besar pasar Asia mengalami tekanan inflasi yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan pasar negara maju, pengetatan The Fed, USD yang kuat, dan permintaan global yang melambat adalah hambatan. Kami netral pada hasil tinggi Asia.
Komoditas		
Emas	▶	Meskipun inflasi tinggi dan volatilitas pasar, kami tidak memperkirakan banyak kenaikan karena kenaikan suku bunga dan USD yang kuat.
Minyak	▶	Tingkat harga yang tinggi mencerminkan kekhawatiran pasokan tetapi permintaan mulai menurun. Kami memperkirakan perdagangan sideways yang bergejolak.

Pandangan sektoral

Pandangan global dan regional untuk jangka 6 bulan

Sektor	Global	AS	Eropa	Asia	Ulasan
Konsumer non-primer	▼↓	▼↓	▼	▶	Inflasi tetap menjadi beban untuk permintaan dengan meningkatnya pembiayaan dan biaya energi. Margin dan tenaga kerja tetap di bawah tekanan. Barang-barang mewah tetap tangguh tetapi mobil, peralatan rumah tangga, dan ritel mengalami perlambatan di masa orde baru. Kami menurunkan peringkat sektor ini secara global dan di AS karena kenaikan suku bunga dan biaya hidup membebani permintaan pelanggan.
Keuangan	▶	▶	▼	▶	Inflasi yang tinggi telah mengakibatkan bank sentral menaikkan suku bunga yang positif untuk Keuangan. Namun, pialang dan bank investasi dipengaruhi oleh aktivitas pasar yang lebih lambat. Perlambatan ekonomi global dapat mengurangi permintaan untuk hipotek dan pinjaman baru sementara perusahaan asuransi menghadapi risiko peristiwa yang signifikan.
Industri	▼	▶	▼	▼	Prospek membaik karena buku pesanan berkembang dan masalah pasokan telah mereda. Biaya input tetap menjadi perhatian utama. Kami konstruktif pada segmen yang mendukung ekspansi/peningkatan fasilitas manufaktur seperti produksi kendaraan listrik atau pembangkit energi alternatif dan bisnis yang menawarkan produktivitas.
Teknologi Informasi	▶	▶	▶	▼↓	Penilaian TI berkualitas tinggi dan berkapitalisasi besar memang menarik, tetapi kenaikan suku bunga dan ketidakpastian ekonomi merusak sentimen. Kami tetap positif terhadap prospek pertumbuhan jangka panjang sektor ini yang didorong oleh digitalisasi, elektrifikasi, dan otomatisasi. Kami menurunkan peringkat TI Asia karena melemahnya prospek semikonduktor dan ponsel cerdas, ditambah meningkatnya risiko geopolitik.
Jasa komunikasi	▶↓	▶↓	▲	▶	Industri media & hiburan tetap tertantang sementara perusahaan telekomunikasi mendapat manfaat dari peningkatan penggunaan data karena lebih banyak aktivitas bergeser secara online dan digitalisasi bisnis. Kami menurunkan peringkat sektor ini secara global dan di AS karena prospek ekonomi yang memburuk, kenaikan suku bunga, dan belanja modal yang lebih rendah.
Material	▶	▶	▶	▼	Harga komoditas tetap lemah di tengah melemahnya permintaan akibat perlambatan ekonomi global. Kami tetap berhati-hati pada saham pertambangan meskipun valuasinya rendah. Harga bahan baku energi dan minyak/gas yang lebih tinggi terus membebani industri bahan kimia dan bahan konstruksi. Sektor ini diperdagangkan pada penilaian terendah dibandingkan dengan yang lain tetapi prospek pertumbuhan tetap tidak pasti.
Real Estat	▶	▶	▼	▶	Real estat perumahan swasta telah diuntungkan dari ketidakseimbangan penawaran-permintaan, tetapi kenaikan suku bunga dapat melemahkan permintaan. Real estate ritel mengalami perubahan struktural jangka panjang yang disebabkan oleh peningkatan e-commerce yang tidak mungkin berubah. Di tempat lain, ruang kantor berkurang karena pengusaha mempromosikan model hibrida termasuk bekerja dari rumah.
Konsumer primer	▲	▲	▲	▲	Sektor ini memiliki banyak saham berkualitas dengan hasil dividen yang baik. Namun, penilaian agak meningkat, jadi kami lebih memilih perusahaan dengan merek yang kuat dan/atau kekuatan harga yang memungkinkan mereka untuk melindungi margin dan pendapatan saat tekanan inflasi meningkat.
Energi	▲	▲	▲	▲	Karena ketidakpastian geopolitik yang sedang berlangsung, persediaan rendah dan ketidakseimbangan pasokan-permintaan terus berlanjut dan belahan bumi utara menuju musim dingin, kami memperkirakan harga energi akan stabil pada tingkat yang meningkat ini atau mendorong lebih tinggi. Kurangnya investasi kronis kemungkinan akan mendukung harga dalam jangka menengah meskipun transisi energi mendapatkan momentum. Nilai tetap menarik. Kelebihan porsi investasi kami termasuk Energi Terbarukan saat transisi terus berakselerasi.
Kesehatan	▶	▶	▲	▶	Saat ekonomi dunia melambat, saham beta dan saham kecil/menengah yang lebih tinggi mungkin menemukan pembiayaan yang lebih menantang. Bioteknologi mungkin kesulitan dalam lingkungan ini sementara stok farmasi harus lebih tangguh. Upaya baru dalam penetapan harga obat dalam Undang-Undang Pengurangan Inflasi AS mungkin menjadi beban.
Utilitas	▶↑	▶↑	▶	▶	Saham terbarukan tetap bernilai menarik terutama di luar AS. Kami meningkatkan Utilitas AS karena sifatnya yang defensif dan pendapatan/ arus kas yang stabil meskipun valuasinya tetap agak tinggi. Undang-Undang Pengurangan Inflasi AS memberikan dukungan untuk investasi energi bersih.

Disclaimer

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V)/HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversought by Banco Central del Uruguay), HBAP Sri Lanka Branch, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Philippine Branch and HSBC Savings Bank (Philippines), Inc., and HSBC FinTech Services (Shanghai) Company Limited (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorised reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation, and are subject to change at any time. These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult a financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

We accept no responsibility for the accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources we believe to be reliable but which have not been independently verified.

Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Mutual Funds and/or the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers: HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2022. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Disclaimer/Catatan Penting

PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan aset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen atau video dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan jumlah dana pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti reksa dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan garansi pada dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi nasabah. Investasi di reksa dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

PT Bank HSBC Indonesia (HBID) is licensed and supervised by Indonesia Financial Services Authority (OJK). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).